



# LAPORAN KINERJA

---

**TRIWULAN I - 2025**

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG**

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG**



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dalam melaksanakan mandat yang telah diberikan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 102/Permentan/OT.140/10/2013. Selain itu penyusunan Laporan Kinerja BBPP Kupang merupakan suatu kewajiban sebagai institusi

negara sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut Laporan Kinerja tampak lebih sederhana, namun padat dan lebih komunikatif dibandingkan dengan periode sebelumnya. Baik dalam pencapaian kinerja, penekanan pada sasaran serta indikator sasaran kegiatan. Penyusunan LAKIN merupakan perwujudan dan tolak ukur dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). Lakin berkaitan dengan Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan prima dan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja BBPP Kupang Tahun 2025 kepada pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pertanian Nomor Selanjutnya melalui Permentan Nomor: 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013, sedangkan ada perubahan Permentan Nomor 18 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengemban tugas dan fungsi, sedangkan tahun 2025 mengalami perubahan Permentan Nomor 11 /Kpts./OT.050/M/8/2025 Tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengemban tugas dan fungsi, sebagai berikut: sebagai berikut :

### 1. Tugas Pokok:

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan



masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

## 2. Fungsi

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidang peternakan
- d. Penyelenggaraan pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan
- e. Penyelenggaraan pelatihan profesi di bidang peternakan
- f. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidang peternakan
- g. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan. fungsional dan teknis di bidang peternakan
- h. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di di bidang peternakan Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau Peternakan swadaya;
- i. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan
- j. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan;
- k. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidang peternakan
- l. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- m. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- n. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan dan pelatihan
- o. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- p. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan
- q. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia, urusan keuangan, rumah tangga, hubungan masyarakat penatausahaan barang milik/kekayaan negara dan instalasi

Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang triwulan I tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama satu tahun.



Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang ini. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan penyusunan LAKIN berikutnya.

Kupang, Maret 2025

Plt Kepala Balai Besar Pelatihan  
Peternakan



Dr. Dodik Suprpto, S.Pt., M.Sc

NIP. 198106172006041002



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang triwulan I tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2025 – 2029, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan kinerja BBPP Kupang triwulan I tahun 2025 ini merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama triwulan I tahun 2025. Laporan Kinerja BBPP Kupang triwulan I tahun 2025 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis BBPP Kupang tahun 2025 – 2029.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Kupang tahun 2025 menetapkan Sasaran Kegiatan yaitu: 1) Meningkatnya kualitas Sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian; 2) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian; 3) Terwujudnya Birokrasi BBPP Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima; 4) Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Kupang. Target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BBPP Kupang tahun 2025 yaitu: 1) Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 97,50%; 2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan target 3,60 Skala likert; 3) Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Kupang dengan target 80 Nilai; 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPP Kupang dengan target 95,16.

Capaian Kinerja BBPP Kupang triwulan I tahun 2025: 1) Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya yaitu 100% atau 102,56%; 2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yaitu 3,69 skala likert atau 102,5%; 3) Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Kupang adalah 90; 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPP Kupang yaitu . 97.08 Nilai. Realisasi anggaran Kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian untuk triwulan I tahun 2025 adalah Rp 179.541.576,- atau 1,09% dari pagu Rp 16.480.390.000,- Sedangkan realisasi untuk Dukungan Manajemen anggaran adalah Rp 1.706.585.896,- atau 24,67% dari pagu Rp 691. 8374.000,-

BBPP Kupang senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran kegiatan, sehingga diharapkan di masa yang akan datang, target semua capaian kinerja sasaran kegiatan dapat tercapai lebih optimal. Laporan Kinerja BBPP Kupang tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk triwulan II tahun 2025.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>I</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi .....	2
1.3 Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang .....	6
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Rencana Strategis (Renstra).....	8
2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2025 .....	12
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>14</b>
3.1 Capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang TA 2025.....	14
3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 .....	15
3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian Kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 .....	16
3.1.3 Pencapaian Kinerja .....	18
3.1.4 Perbandingan Pencapaian Kinerja Pada Triwulan I tahun 2024 dan triwulan I tahun 2025.....	24
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja/kegagalan atau Peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. ....	28
3.2 Perkembangan Realisasi Anggaran Triwulan I tahun 2025 .....	30
3.3 Kinerja lainnya .....	31
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>35</b>
4.1 Kesimpulan .....	35
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	35
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>36</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Sasaran Kegiatan (SK) dan IKSK Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun 2025 .....	12
<b>Tabel 2</b> Capaian Kinerja Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang triwulan I Tahun 2025 .....	14
<b>Tabel 3</b> Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya.....	15
<b>Tabel 4</b> Rincian realisasi per kegiatan .....	19
<b>Tabel 5</b> Rincian realisasi per belanja .....	20
<b>Tabel 6</b> Rincian Realisasi Per Sumber Dana .....	21
<b>Tabel 7</b> Realisasi anggaran Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2025 .....	31
<b>Tabel 8</b> Target Swasembada Pangan untuk BBPP Kupang .....	32



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Struktur Organisasi BBPP Kupang.....	4
<b>Gambar 2</b> Persentase jumlah pegawai BBPP Kupang berdasarkan tingkat pendidikan .....	6
<b>Gambar 3</b> Persentase jumlah pegawai BBPP Kupang berdasarkan ruang golongan .....	7
<b>Gambar 4</b> Persentase jumlah pegawai BBPP Kupang berdasarkan gender .....	7
<b>Gambar 5</b> Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya .....	16
<b>Gambar 6</b> Tingkat Kepuasan Peserta .....	17
<b>Gambar 7</b> Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran .....	18
<b>Gambar 8</b> Pagu dan Realisasi Anggaran .....	18
<b>Gambar 9</b> Realisasi Per Kegiatan.....	20
<b>Gambar 10</b> Realisasi Per Belanja .....	21
<b>Gambar 11</b> Realisasi Per Sumber Dana .....	22
<b>Gambar 12</b> NILAI IKPA.....	23
<b>Gambar 13</b> Capaian Realisasi Koordinasi.....	24
<b>Gambar 14</b> Capaian Realisasi Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	24
<b>Gambar 15</b> Capaian Realisasi P4S .....	25
<b>Gambar 16</b> Capaian Realisasi Sertifikasi Profesi dan SDM .....	25
<b>Gambar 17</b> Capaian Realisasi Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan .....	26
<b>Gambar 18</b> Capaian Realisasi Layanan Perkantoran .....	26
<b>Gambar 19</b> Nilai IKPA .....	30





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Struktur Organisasi & Data Pegawai BBPP Kupang .....	37
<b>Lampiran 2</b> Perjanjian Kinerja BBPP Kupang .....	41
<b>Lampiran 3</b> DIPA .....	43
<b>Lampiran 4</b> IKSK BBPP Kupang .....	52
<b>Lampiran 5</b> SOP Penyusunan Lakin .....	54



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris dengan kekayaan dan sumber daya alam yang berlimpah merupakan anugerah yang patut kita syukuri dan lestarikan. Pertanian merupakan salah satu sumber daya yang berperan penting dalam fungsinya sebagai penyedia pangan, pakan ternak serta energi. Tren saat ini terjadi peningkatan konsumsi pangan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menimbulkan tekanan yang lebih besar pada sektor pertanian. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan tantangan Indonesia khususnya Kementerian Pertanian untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan modern.

Tujuan tersebut sejalan dengan pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024 menuju masyarakat adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Strateginya adalah dengan memprioritaskan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mendukung tujuan tersebut, maka dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Perpres Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LAKIN adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LAKIN, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan



hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran pada tahun mendatang. Secara umum, permasalahan pokok yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian, antara lain: 1) Ketersediaan sarana dan prasarana yang harus dilengkapi meliputi teknologi dan informasi yang terkait dengan praktek pelatihan yang bersifat teknis serta yang terkait dengan alat bantu atau media pembelajaran; 2) Keberadaan ketenagaan fasilitator yang profesional mutlak diperlukan dalam meningkatkan peran dan akreditasi balai pelatihan; dan 3) Penerapkan manajemen penyelenggaraan pelatihan yang kompeten. Setiap balai pelatihan harus memiliki sertifikasi berupa Sistem Manajemen Mutu standar ISO dan akreditasi jenis pelatihan.

Berdasarkan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 serta Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang telah dicapai oleh BBPP Kupang.

## **1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II B yang berada diprovinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Nomor 141/Kpts/OT.020//08/18 tanggal 16 Agustus 2018 tentang pembagian wilayah kerja UPT Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi, dimandatkan bahwa wilayah kerja BBPP Kupang secara nasional meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering. Berdasarkan perubahan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Nomor Nomor 181/Kpts / OT.020 // II/2023 tanggal 20 November 2023, pembagian wilayah kerja UPT Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi, dimandatkan bahwa wilayah kerja BBPP Kupang secara nasional menjadi 10 (sepuluh) provinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara sedangkan Propinsi Bali masuk dalam wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak



potong dan teknologi lahan kering.

Selanjutnya melalui Permentan Nomor: 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013, sedangkan ada perubahan Permentan Nomor 18 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengemban tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok :

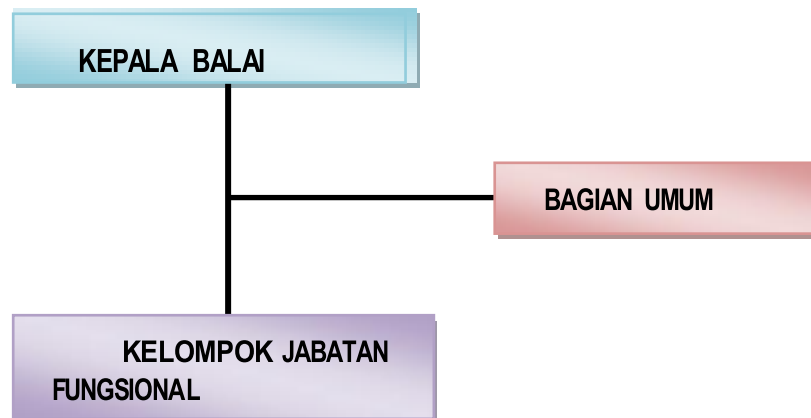
Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis, serta kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat untuk menjawab kebutuhan diklat;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan diklat fungsional, di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan diklat teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur, dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan diklat profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media diklat fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik diklat fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagan diklat peternakan swadya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan diklat di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan diklat fungsional bagi aparatur, diklat teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik diklat fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;



- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi diklat di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi diklat serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Kupang.



Gambar 1 Struktur Organisasi BBPP Kupang

## A. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh kelompok Substansi dan Tim kerja serta ketatausahaan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor 649/Kpts/OT.050/M/08/2025, Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian.

- 1 Kelompok Substansi dan Tim Kerja Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Balai Besar Pelatihan, terdiri atas:
  - a. Kelompok Substansi Program dan Evaluasi
    - 1) Tim Kerja Program dan Kerjasama; dan
    - 2) Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan.
  - b. Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pelatihan
    - 1) Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur;
    - 2) Tim Kerja Serifikasi Profesi, Pemberian Konsultasi dan Pengelola Inkubator Agribisnis.
  - c. Bagian Umum
    - 1) Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha



- 2) Tim Kerja Keuangan
- 3) Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara
- 2 Uraian Tugas Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. Kelompok Substansi Program dan Evaluasi Mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, peternakan dan/atau kesehatan hewan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya, pengelolaan data dan informasi pelatihan, pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan:
    1. Tim Kerja Program dan Kerjasama Mempunyai tugas Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan nonaparatur di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya.
    2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan Mempunyai tugas Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi pelatihan, penyiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran, penyiapan bahan evaluasi pasca diklat, penyiapan bahan bimbingan lanjutan, penyiapan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Wilayah Bebas dari Korupsi, pengumpulan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.
  - b. Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pelatihan Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator agribisnis
    - 1) Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Mempunyai tugas dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur.
    - 2) Tim Kerja Serifikasi Profesi, Pemberian Konsultasi dan Pengelola Inkubator Agribisnis Mempunyai tugas Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi, pemberian konsultasi dan pengelolaan inkubator agribisnis.
  - c. Bagian Umum
    1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha Melakukan urusan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha,

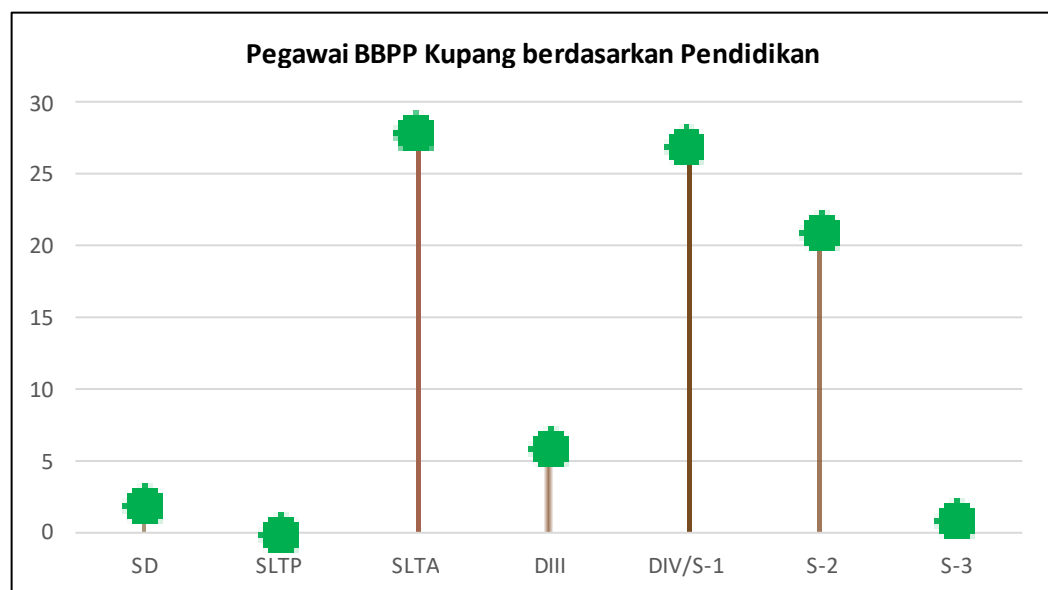


- kearsipan, dan hubungan masyarakat.
2. Tim Kerja Keuangan Melakukan pengelolaan urusan keuangan.
  3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

### 1.3 Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPP Kupang didukung oleh 84 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan beberapa variasi tingkat pendidikan, ruang/golongan, dan jenis kelamin.

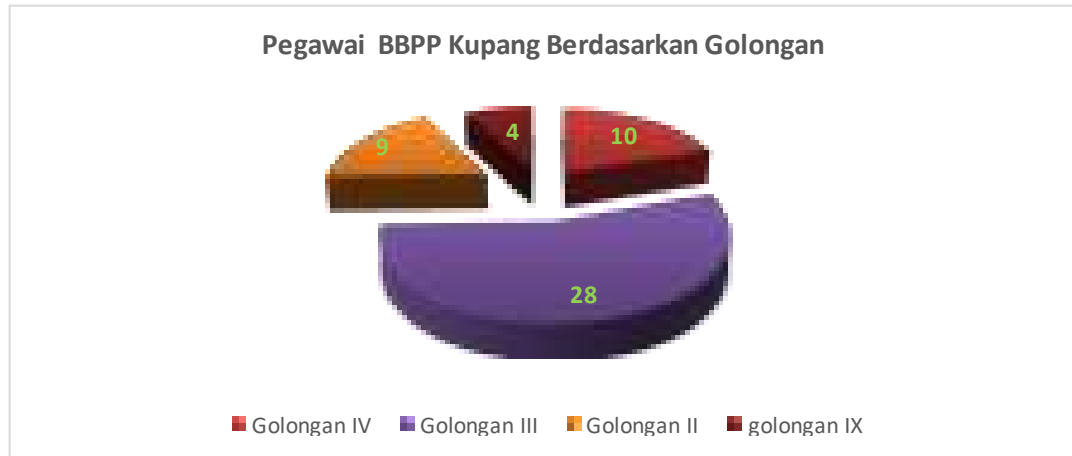
1. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, terdiri dari (a) 1 orang pendidikan S3 (1,19%); (b) 20 orang pendidikan S2 (23,80%); (c) 27 orang pendidikan S1 (32,14%); (d) 6 orang pendidikan D3 (7,14%); (e) 28 orang pendidikan SLTA (33,33%), (f) 2 orang Pendidikan SD (2,38%) sebagaimana terlihat pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 2** Persentase jumlah pegawai BBPP Kupang berdasarkan tingkat pendidikan

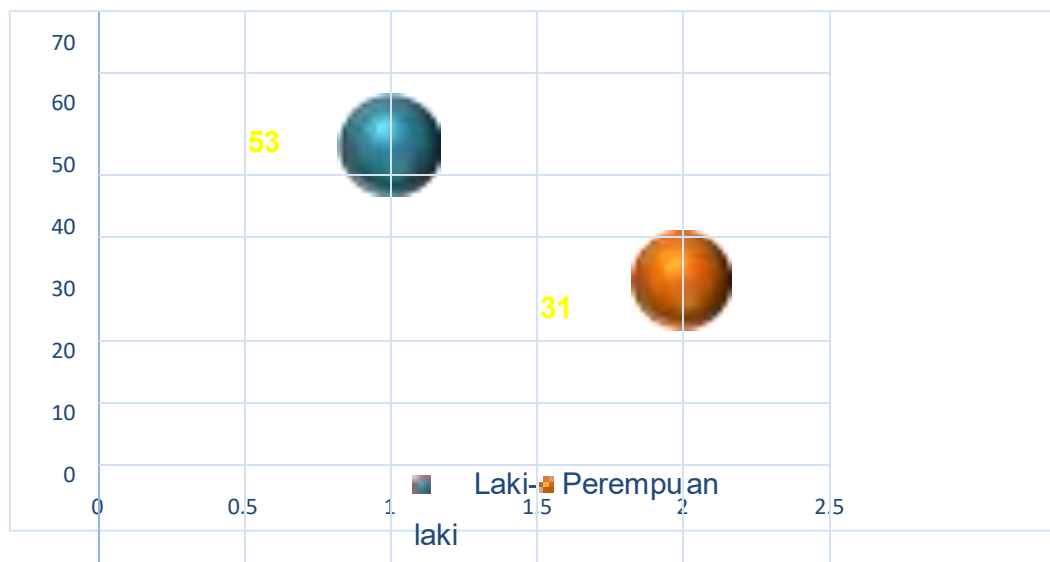
2. Komposisi pegawai berdasarkan golongan, terdiri dari (a) 10 orang golongan IV (19,60) (b) 28 orang golongan III (54,90%); (c) 9 orang

3. golongan II (17,47%); 4 orang golongan IX/PPPK (7,84%), sebagaimana terlihat pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 3** Persentase jumlah pegawai BBPP Kupang berdasarkan ruang golongan

4. Komposisi pegawai berdasarkan Gender, terdiri dari (a) Laki-laki 53 orang (63,10%), (b) Perempuan 31 orang (36,90%), sebagaimana terlihat pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 4** Persentase jumlah pegawai BBPP Kupang berdasarkan gender





## BAB II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (Renstra)

1. Dengan memperhatikan visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian serta tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi dan misi BBPP Kupang seperti berikut:

#### A. Visi

Visi adalah pandangan masa depan yang berisikan cita dan citra yang hendak diwujudkan dalam waktu tertentu. Pandangan ke masa depan tersebut menyangkut kemana suatu instansi harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten, antisipatif, inovatif dan produktif. Untuk merumuskan cita-cita tersebut, maka ditetapkan komitmen bersama mengenai gambaran masa depan yang diinginkan, selaras dengan keadaan lingkungan dan perubahan-perubahan yang ada. Komitmen bersama tersebut ditetapkan dalam visi yaitu “Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan yang handal dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global”.

#### B. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka perlu dijabarkan lebih operasional dalam misi. Dengan perumusan yang ditetapkan dalam misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui keberadaan dan peranan suatu instansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Adapun misi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang yaitu:

1. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
2. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang peternakan dan teknologi Lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan di luar negeri;
3. Mengembangkan pelatihan vokasi di bidang peternakan dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
4. Mengembangkan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional, teknis dan tematik di bidang peternakan;
5. Mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan dan teknologi lahan kering;
6. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
7. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
8. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan;



9. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.;
10. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi SDM Pertanian;
11. Mengembangkan beberapa daerah potensi sebagai Agro Edu Wisata;
12. Mengembangkan prototypemodel pertanian terpadu mulai dari kegiatan Peternakan, Pertanian dan Tanaman Pangan, Pengolahan hasil peternakan, sampai dengan kegiatan pemasaran.
13. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, pemerintah daerah, perguruan tinggi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSM), sektor swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya;
14. Mengembangkan profesionalisme staff dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya.

## 2. Kebijakan

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT pelatihan pertanian, yaitu:

- Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui: (i) Pengembangan sistem manajemen mutu; (ii) pelaksanaan akreditasi lembaga dan program pelatihan; (iii) pengembangan prasarana-sarana UPT Pelatihan;
- Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
- Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
- Pengembangan teknik dan metode pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis korporasi;
- Membuat rancang bangun, digitalisasi, dan implementasi pelatihan pertanian berbasis IT;
- Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- Peningkatan peran UPT Pelatihan Pertanian dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BPP);
- Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK, regenerasi petani, dan penumbuhan



pengusaha pertanian milenial;

- Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

### 3. Strategi dan langkah operasional

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja balai pelatihan meliputi:

- Kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
- Kelembagaan UPT Pelatihan Pertanian
- Menerapkan ISO secara konsisten;
- Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
- Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
- Pelaksanaan Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), Training of Facilitator (TOF) dan studi banding.
- Melakukan Pembinaan dan koordinasi Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;
- Melakukan pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.
- Kelembagaan Petani
- Penumbuhan, penguatan, dan reklasifikasi P4S;
- Mendorong pelibatan wanita dalam pendirian dan kepengurusan P4S;
- Melakukan pembinaan dan pengembangan kelompok tani termasuk juga kelompok wanita tani dalam upaya pengembangan usaha tani;
- Peningkatan kapasitas pemuda tani melalui P4S.
- Ketenagaan Pelatihan Pertanian
- Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainya baik teknis manajerial maupun sosiokultural;
- Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT di era revolusi industri 4.0;
- Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
- Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.
- Penyelenggaraan pelatihan;
- Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian berbasis



NIK;

- Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian yang presisi;
- Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian, termasuk melalui magang keluar negeri;
- Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- Melaksanakan Pelatihan mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian
- Melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk II;
- Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
- Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
- Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi antara UPT Pelatihan, Polbangtan/SMK PP/PEPI, dan BPP;
- Menyelenggarakan kegiatan pelatihan blended learning, yaitu memadukan pelatihan secara klasikal, offline (E- learning), dan jarak jauh (online);
- Melibatkan wanita sebagai penyelenggara maupun peserta pelatihan sebagai bagian dari komitmen Pengarus Utamaan Gender (PUG) dalam setiap kegiatan pelatihan pertanian.
- Pelatihan mendukung Rencana Aksi Nasional
- Melaksanakan akreditasi pelatihan
- Melaksanakan pengelolaan unit inkubator agribisnis dan memberikan konsultasi di bidangnya
- Sertifikasi Kompetensi;
- Menambah SKKNI dan menyempurnakan SKKNI bidang pertanian yang sudah ada;
- Menambah asesor bidang pertanian;
- Menyusun rencana sertifikasi profesi bidang pertanian;
- Mendorong agar sertifikasi profesi menjadi mandatori;
- Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
- Meningkatkan peran LDP dan TUK di 10 UPT pelatihan pertanian;
- Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi sertifikasi;
- Program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.
- Menyusun program sesuai dengan lingkungan strategis yang berkembang;
- Menyusun rencana kerjasama serta promosi kegiatan UPT Pelatihan Pertanian;
- Publikasi Pelatihan pertanian melalui berbagai media dan saluran;



- Membuat katalog penawaran kerjasama pelatihan dan sertifikasi;
- Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri (MoU);
- Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;

## 2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Kupang Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar dokumen mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik itu indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program, dan indikator kinerja kegiatan. Pendekatan perumusan target kinerja Badan PPSDMP menggunakan hasil penerjemahan pohon kinerja Kementerian Pertanian untuk menjaga keselarasan vertikal dan horizontal serta menjamin kontribusi langsung terhadap perwujudan visi Kementerian Pertanian. Target kinerja Badan PPSDMP diterjemahkan menjadi 1 (satu) sasaran program “Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.” Capaian terhadap sasaran tersebut diukur melalui indikator “Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas.” Berdasarkan hal tersebut target Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah

**SK 1.** Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pelatihan; IKSK 1.1 Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)

**SK 2.** Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian (sesudah pelatihan); IKSK 2.1 Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala Likert)

**SK 3.** Terwujudnya birokrasi BBPP Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima ); IKSK 3.1 Nilai Zona Integritas BBPP Kupang (Nilai)

**SK 4.** Meningkatkan tata kelola anggaran BBPP Kupang; IKSK 4.1 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran /IKPA BBPP Kupang (Nilai) terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1** Sasaran Kegiatan (SK) dan IKSK Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun 2025



**TARGET PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	1. Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya	97.50 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.60 Skala Likert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Kupang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Kupang	80 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Kupang	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Kupang	95.16 Nilai

Target IKSK Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BBPP Kupang tahun 2025. PK merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan PPSDMP kepada Plt Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang ditetapkan pada bulan Desember 2024. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dan target yang ditetapkan adalah:

**SK 1.** Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pelatihan; IKSK 1.1 Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya 97,50

**SK 2.** Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian (sesudah pelatihan); IKSK 2.1 Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian 3,60Skala Likert

**SK 3.** Terwujudnya birokrasi BBPP Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima ); IKSK 3.1 Nilai Zona Integritas BBPP Kupang 80 Nilai

**SK 4.** Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Kupang; IKSK 4.1 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran /IKPA BBPP Kupang 95,16 Nilai



### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang TA 2025

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing Sasaran Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Rincian hasil capaian kinerja BBPP Kupang tahun 2025 terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2** Capaian Kinerja Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase sumber daya manusia pertanian yang meningkat kapasitasnya	97,50%	100%	102,56	Sangat Berhasil
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan pesertapelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,60 Skala Likert	3,69Skala likert	102,5	Sangat Berhasil
Terwujudnya Birokrasi BBPP Kupang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Kupang	80	90	112,5	Sangat Berhasil
Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Kupang	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Kupang	95.16	97,08	102,07	Sangat Berhasil



### 3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pengukuran kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja BBPP Kupang per tanggal 30 Maret tahun 2025 Pengukuran kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan pada Perjanjian Kinerja BBPP Kupang triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Kegiatan (SK1): Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK): Realisasi Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya untuk triwulan I tahun 2025 adalah 100% dari target tahun 2025 sebesar 97,50%;

Untuk menghitung Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dihitung rata-rata dari:  $x = \frac{y}{z} \times 100\%$

$x$  = Capaian Kinerja dengan IKSK: Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya;

$y = \sum$  SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan = 30

$z = \sum$  total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian = 30

$$x = \frac{30}{30} \times 100\%$$

$$x = 100\%$$

**Tabel 3** Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

NO	SATKER	$\sum$ Total SDM yang mengikuti pelatihan	$\sum$ SDM Pertanian yang menerapkan materi pelatihan	persentase
1	Pelatihan TOT Alsintan Bagi Pendamping Brigade Pangan Di Propinsi Kalimantan Timur	30	30	100
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Tim Evaluasi dan Pelaporan 2025

$NILAI ((\sum \text{SDM PERTANIAN YANG MENERAPKAN MATERI PELATIHAN}) : (\sum \text{TOTAL SDM YANG MENGIKUTI PELATIHAN PERTANIAN}) \times 100\%) = 30/30 \times 100 = 100\%$

Peningkatan kapasitas SDM pertanian diukur dari tingkat penerapan materi pelatihan oleh

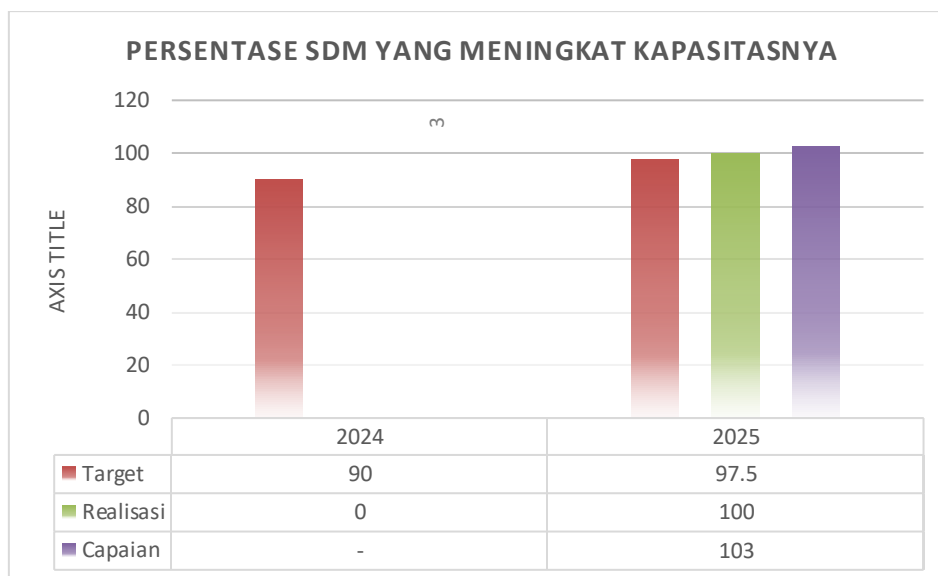




purnawidya minimal 30% dari materi inti. Instrumen yang digunakan mengacu pada instrumen evaluasi pasca pelatihan dalam Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Nomor: 171/Kpts.S.110/I/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian.

### 3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian Kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024.

1. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya.



**Gambar 5** Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

Realisasi Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya di triwulan I tahun 2025 adalah 100% atau 103 % dari target yaitu 97,50%, sedangkan realisasi triwulan I tahun 2024 adalah 0% dari target 90%

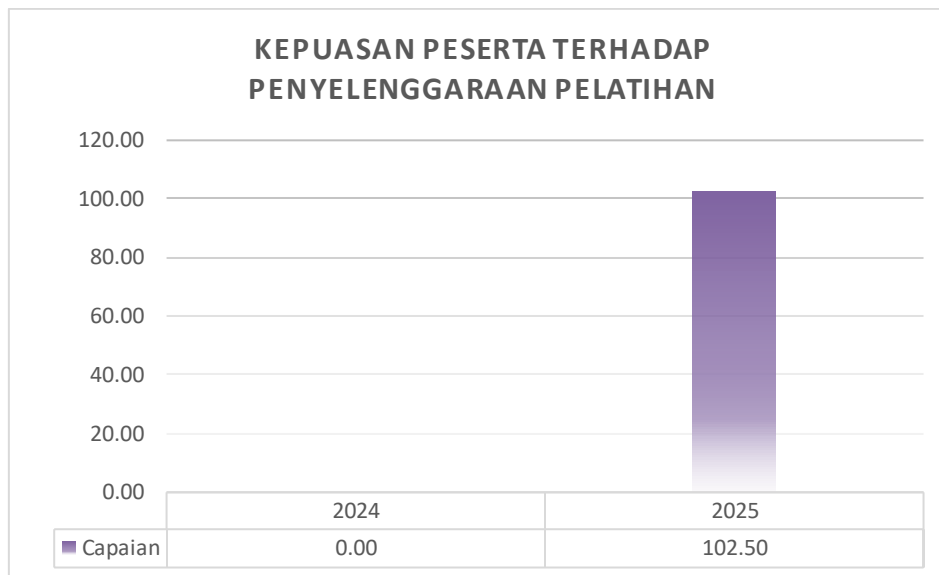
$$Nilai = \frac{(\sum \text{SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan})}{(\sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian BBPP Kupang})} \times 100$$

2. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian triwulan I tahun 2025 adalah 3,69 Skala Likert atau 102,5% sedangkan realisasi triwulan I tahun 2024 adalah 4,46. Dengan Skala likert 1-5, sedangkan untuk realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian triwulan I tahun 2025 berdasarkan konversi skala 1-4 maka di peroleh capaian sebesar 3.69 Skala Likert atau 102,5%.



No.	ID Pelatihan	Nama Pelatihan	HASIL TEST				LP11	Dikonversi 1-4 SL
			LP9		LP10			
			NILAI	HASIL	NILAI	HASIL		
1	13 s/d 20 Maret 2025	Pelatihan TOT ALSINTAN Bagi Pendamping Brigade Pangan di Propinsi Kalimantan Timur	4,72	Sangat Baik	4,51	Sangat Baik	4,62	3,69
Nilai Rata-Rata Keseluruhan Pelatihan			4,72	Sangat Baik	4,51	Sangat Baik	4,62	3,69
Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan 3,69 (di konversi ke 1-4 Skala Likert)								



**Gambar 6** Tingkat Kepuasan Peserta

### 3. Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Kupang

Nilai Mandiri Zona Integritas Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang untuk triwulan I Tahun 2025 yaitu **90** dari target capaian nilai sebesar **80 (Sangat Berhasil)**. Penilaian nilai mandiri zona integritas terdiri dari area perubahan pengungkit (manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik), area perubahan birokrasi yang bersih dan akuntabel, serta area perubahan pelayanan publik yang prima. Sedangkan triwulan I tahun 2024 belum ada perjanjian kinerja.

### 4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran /IKPA BBPP Kupang

Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran /IKPA BBPP Kupang untuk triwulan I tahun 2025 dengan nilai sebesar 97,08, Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi nilai kinerja anggaran melalui aplikasi Om Span Kementerian Keuangan yang tertuang di dalam laporan kinerja anggaran triwulan I tahun 2025. Nilai akhir diperoleh dari nilai total dari nilai aspek kualitas perencanaan anggaran, nilai aspek kualitas pelaksanaan anggaran, dan nilai aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dibagi dengan konversi bobot sebesar 80%.

No	Kategori	Sub Kategori	Uraian	Rencana Anggaran		Realisasi Pelaksanaan Anggaran				Tingkat Pelaksanaan (%)	Catatan
				Januari 2025	Januari 2025 (Rp.000)	Total Realisasi	Saldo Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran		
1				100	100	100	100	100	100	100	
2				100	100	100	100	100	100	100	
3				100	100	100	100	100	100	100	
4				100	100	100	100	100	100	100	
5				100	100	100	100	100	100	100	
6				100	100	100	100	100	100	100	
7				100	100	100	100	100	100	100	
8				100	100	100	100	100	100	100	
9				100	100	100	100	100	100	100	
10				100	100	100	100	100	100	100	
11				100	100	100	100	100	100	100	
12				100	100	100	100	100	100	100	
13				100	100	100	100	100	100	100	
14				100	100	100	100	100	100	100	
15				100	100	100	100	100	100	100	
16				100	100	100	100	100	100	100	
17				100	100	100	100	100	100	100	
18				100	100	100	100	100	100	100	
19				100	100	100	100	100	100	100	
20				100	100	100	100	100	100	100	
21				100	100	100	100	100	100	100	
22				100	100	100	100	100	100	100	
23				100	100	100	100	100	100	100	
24				100	100	100	100	100	100	100	
25				100	100	100	100	100	100	100	
26				100	100	100	100	100	100	100	
27				100	100	100	100	100	100	100	
28				100	100	100	100	100	100	100	
29				100	100	100	100	100	100	100	
30				100	100	100	100	100	100	100	
31				100	100	100	100	100	100	100	
32				100	100	100	100	100	100	100	
33				100	100	100	100	100	100	100	
34				100	100	100	100	100	100	100	
35				100	100	100	100	100	100	100	
36				100	100	100	100	100	100	100	
37				100	100	100	100	100	100	100	
38				100	100	100	100	100	100	100	
39				100	100	100	100	100	100	100	
40				100	100	100	100	100	100	100	
41				100	100	100	100	100	100	100	
42				100	100	100	100	100	100	100	
43				100	100	100	100	100	100	100	
44				100	100	100	100	100	100	100	
45				100	100	100	100	100	100	100	
46				100	100	100	100	100	100	100	
47				100	100	100	100	100	100	100	
48				100	100	100	100	100	100	100	
49				100	100	100	100	100	100	100	
50				100	100	100	100	100	100	100	

Gambar 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

### 3.1.3 Pencapaian Kinerja

#### 1. Pagu dan Realisasi

Pagu berdasarkan DIPA BBPP Kupang Nomor SP-DIPA-018.10.2.412081/2025 Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 23.398.764.000,-. Realisasi anggaran sampai triwulan I tahun 2025 sebesar Rp 1.886.127.427,-, dengan persentase sebesar 8,06%. Realisasi ini belum optimal dikarenakan kegiatan masih dalam proses perencanaan, mengingat terdapat beberapa akun belanja perjalanan dinas dan koordinasi yang masih dalam pagu blokir, serta progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui.



Gambar 8 Pagu dan Realisasi Anggaran



## 2. Realisasi per Kegiatan

Komponen kegiatan berdasarkan DIPA BBPP Kupang Tahun Anggaran 2025 terdiri atas dua kegiatan, yaitu :

a. Penguatan penyelenggaraan pelatihan pertanian, dengan rincian kegiatan antara lain:

- Koordinasi;
- Sarana bidang pertanian, kehutanan, dan lingkungan hidup;
- Prasarana bidang pertanian, kehutanan, dan lingkungan hidup; serta
- Pelatihan vokasi pertanian.

b. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya, dengan rincian kegiatan antara lain:

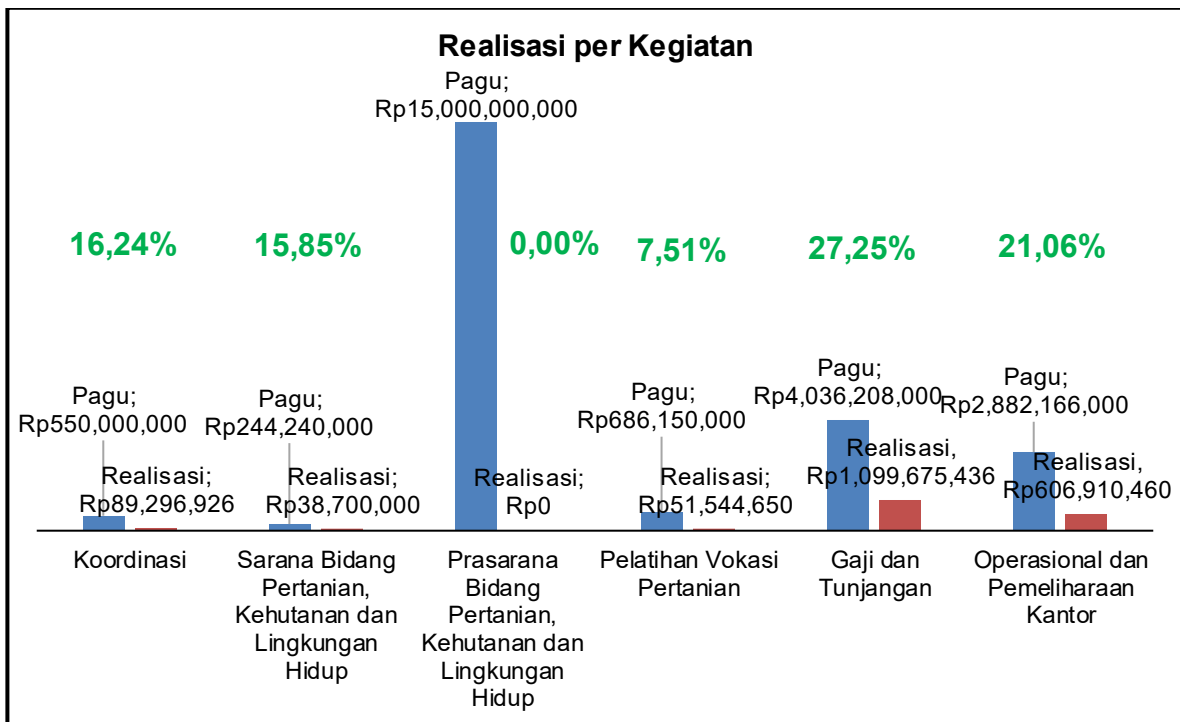
- Gaji dan tunjangan; serta
- Operasional dan pemeliharaan kantor.

**Tabel 4** Rincian realisasi per kegiatan

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Jumlah (Rp)	% Realisasi
<b>1810</b>	<b>Penguatan Penyelenggaraa Pelatihan</b>	<b>16.480.390.000</b>	<b>179.541.456.109</b>	<b>1,09</b>
1810.AEA	Koordinasi	550.000.000	89.296.926	16,24
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	244.240.000	38.700.000	15,85
1810.CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	15.000.000.000	0	0,00
<b>1810.SCC.002.</b>	<b>Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Non Aparatur</b>	<b>686.150.000</b>	<b>51.544.650</b>	<b>7,51</b>
1810.SCC.001.	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	172.159.000	51.544.650	29,94
<b>1810.SCC.001.</b>	<b>Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur</b>	<b>513.991.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>1813</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>6.918.374.000</b>	<b>1.706.585.896.</b>	<b>26,67</b>
1813.EBA.001	Gaji dan Tunjangan	4.036.208.000	1.099.675.436	27,25



1813.EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.882.166.000	606.910.460	21,06
<b>JUMLAH</b>		<b>23.398.764.000</b>	<b>1.886.127.472</b>	



Gambar 9 Realisasi Per Kegiatan

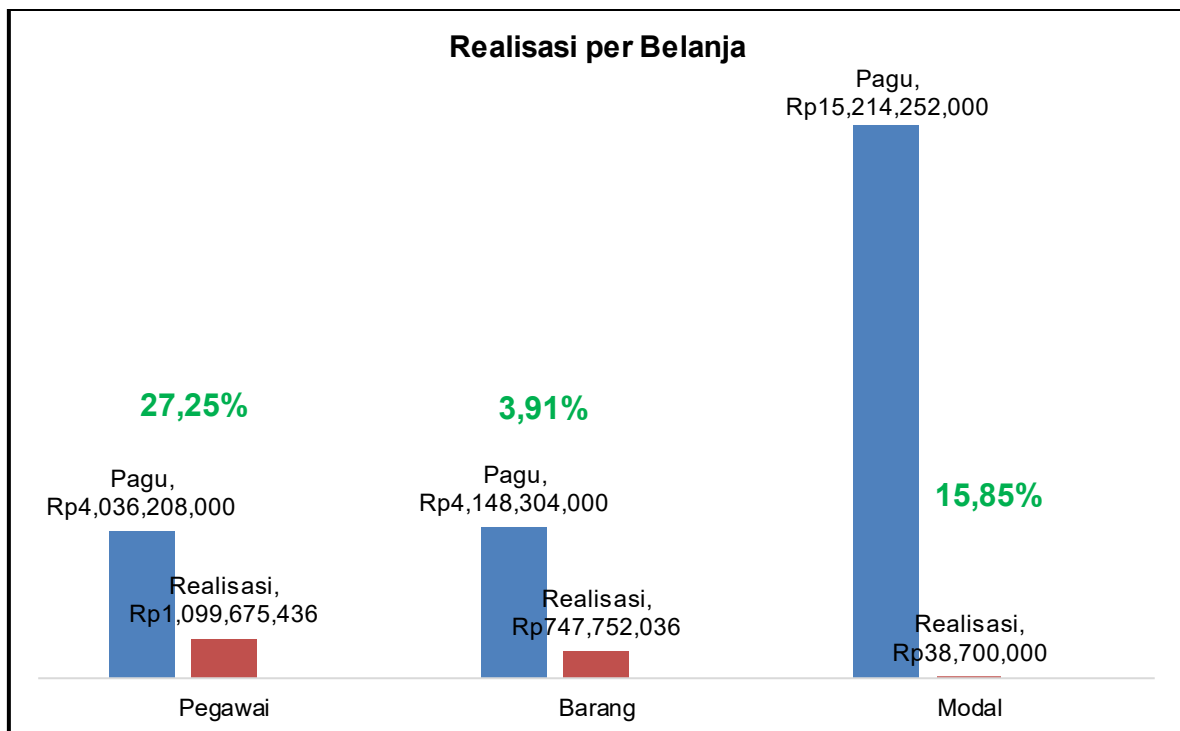
### 3. Realisasi per Belanja

Komponen belanja berdasarkan DIPA BBPP Kupang Tahun Anggaran 2025 terdiri atas tiga belanja, yaitu :

- Belanja pegawai;
- Belanja barang; serta
- Belanja modal.

Tabel 5 Rincian realisasi per belanja

Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	4.036.208.000	1.099.675.436	2.936.532.564	27,25
52	Belanja Barang	19.118.316.000	747.752.036	18.370.563.964	3,91
53	Belanja Modal	244.240.000	38.700.000	205.540.000	15,85
<b>Jumlah</b>		<b>23.398.764.000</b>	<b>1.886.127.472</b>	<b>21.512.636.528</b>	<b>8,06</b>



**Gambar 10** Realisasi Per Belanja

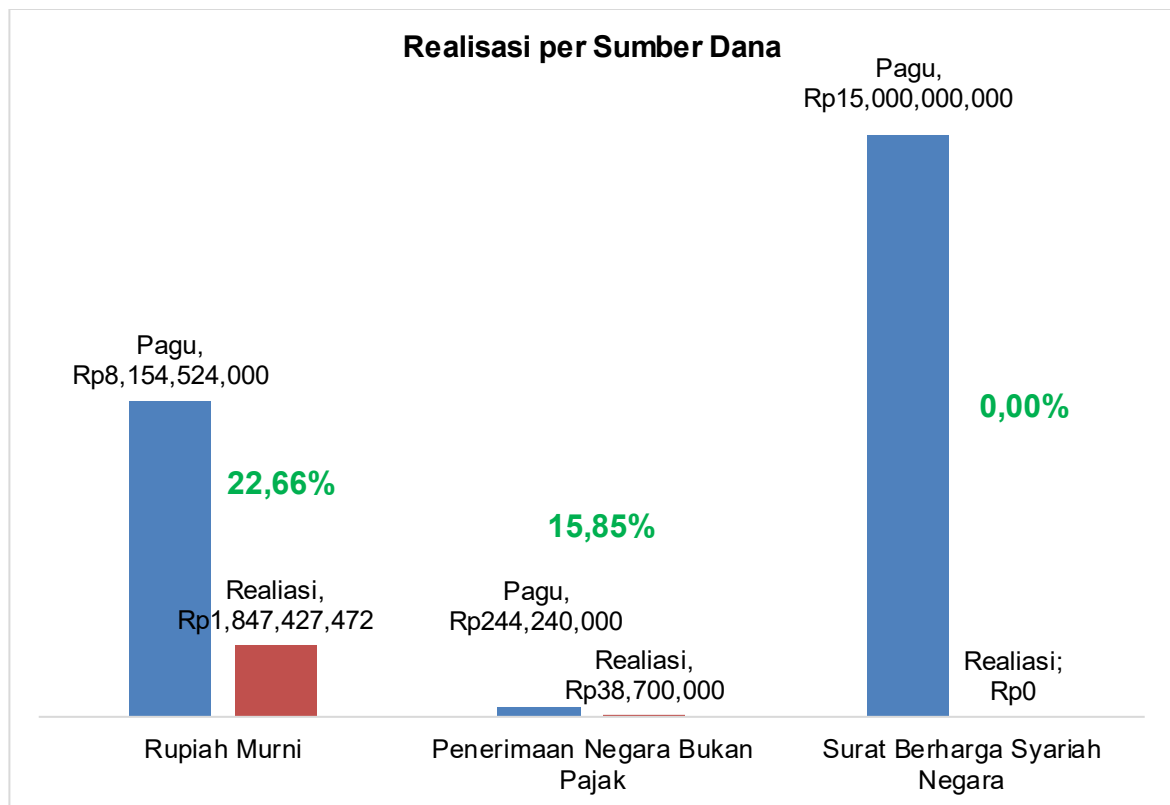
#### 4. Realisasi per Sumber Dana

Komponen sumber dana berdasarkan DIPA BBPP Kupang Tahun Anggaran 2025 terdiri atas tiga belanja, yaitu :

- a. Rupiah murni;
- b. Penerimaan negara bukan pajak; serta
- c. Surat berharga negara syariah negara.

**Tabel 6** Rincian Realisasi Per Sumber Dana

Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
Belanja Pegawai	8.154.524.000	1.847.427.472	6.307.096.528	22,66
Belanja Barang	244.240.000	38.700.000	205.540.000	15,85
Belanja Modal	15.000.000.000	0	15.000.000.000	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>23.398.764.000</b>	<b>1.886.127.472</b>	<b>21.512.636.528</b>	<b>8,06</b>



**Gambar 11** Realisasi Per Sumber Dana

### 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Analisis efisiensi atas penggunaan anggaran BBPP Kupang menggunakan aplikasi Om Span Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aplikasi tersebut secara sistematis tersaji dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai aspek kualitas perencanaan anggaran 100;
- b. Nilai aspek kualitas pelaksanaan anggaran 100; dan
- c. Nilai aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran 88,33.

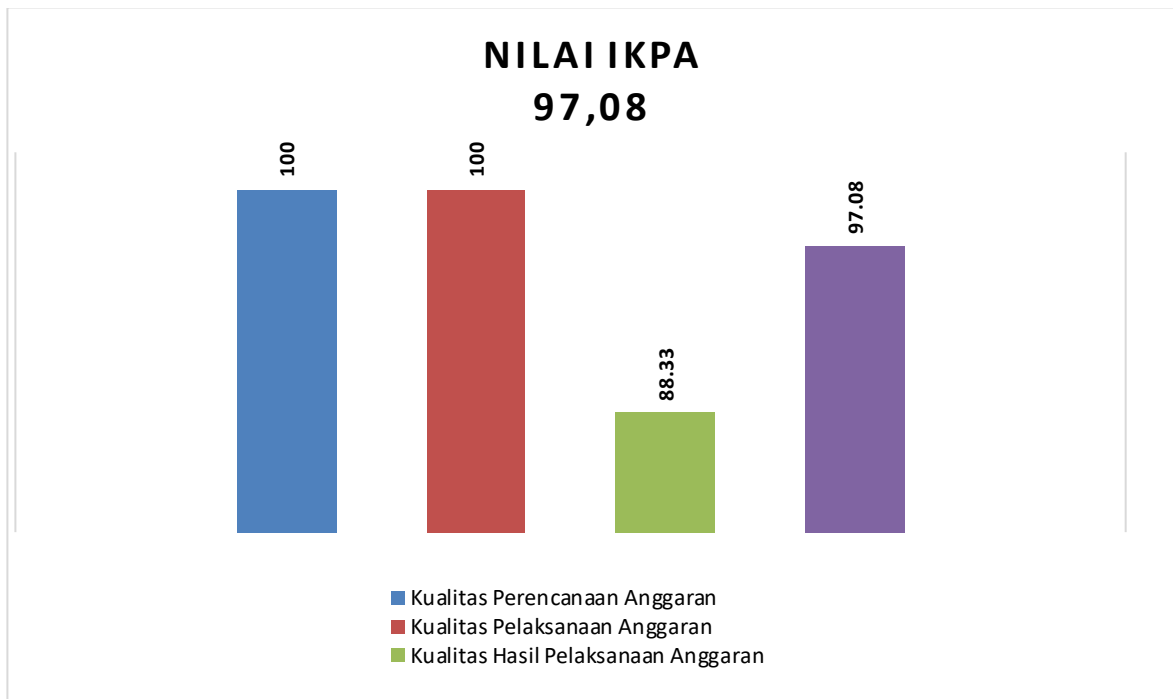
Berdasarkan pencapaian tersebut menghasilkan pencapaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPP Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 97,08%. Capaian realisasi anggaran BBPP Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 1.886.127.427,- dari total pagu Rp 23.398.764.000,- atau dengan persentase sebesar 8.06%.



REKAPITULASI HASIL KINERJA

Rekapitulasi 2025

No	Kategori	Sub Kategori	Nama Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Utama (IKU) (Kategori)					Nilai Rata-Rata	Target	Pencapaian (%)	Tingkat Ketepatan Waktu	Tingkat Kualitas Pelayanan		
				Target	Realisasi	Indikator Kinerja Utama (IKU) (Kategori)	Indikator Kinerja Utama (IKU) (Kategori)	Indikator Kinerja Utama (IKU) (Kategori)	Indikator Kinerja Utama (IKU) (Kategori)	Indikator Kinerja Utama (IKU) (Kategori)							
1	Manajemen	Manajemen	Kualitas Perencanaan Anggaran	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
2	Manajemen	Manajemen	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Manajemen	Manajemen	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	100	88.33	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
				<b>97,08</b>													



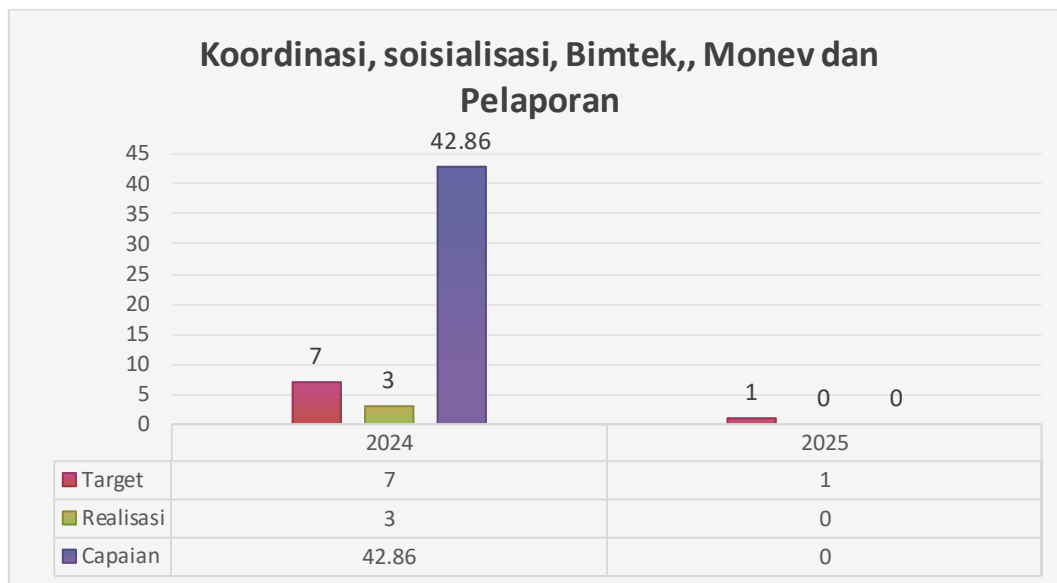
Gambar 12 NILAI IKPA





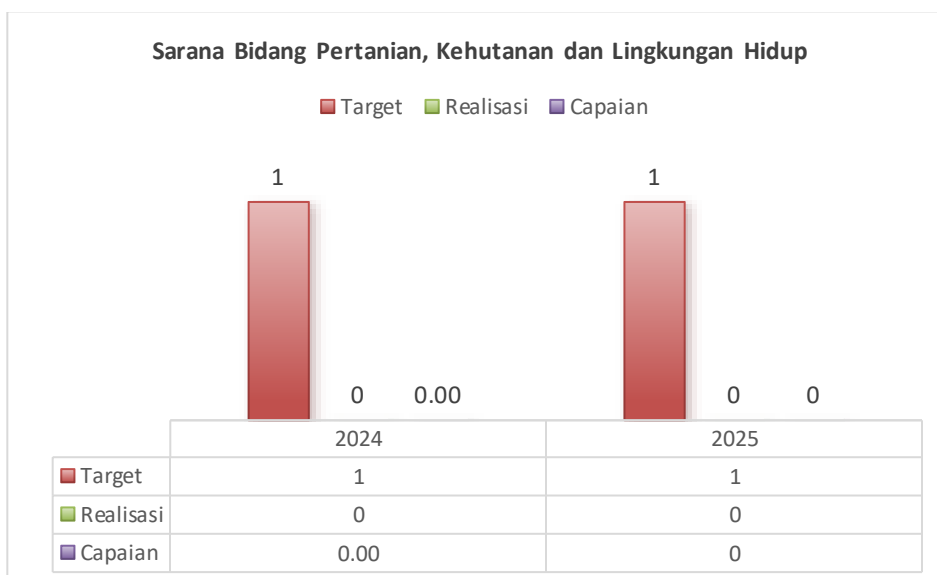
### 3.1.4 Perbandingan Pencapaian Kinerja Pada Triwulan I tahun 2024 dan triwulan I tahun 2025

#### 1) Kegiatan Koordinasi



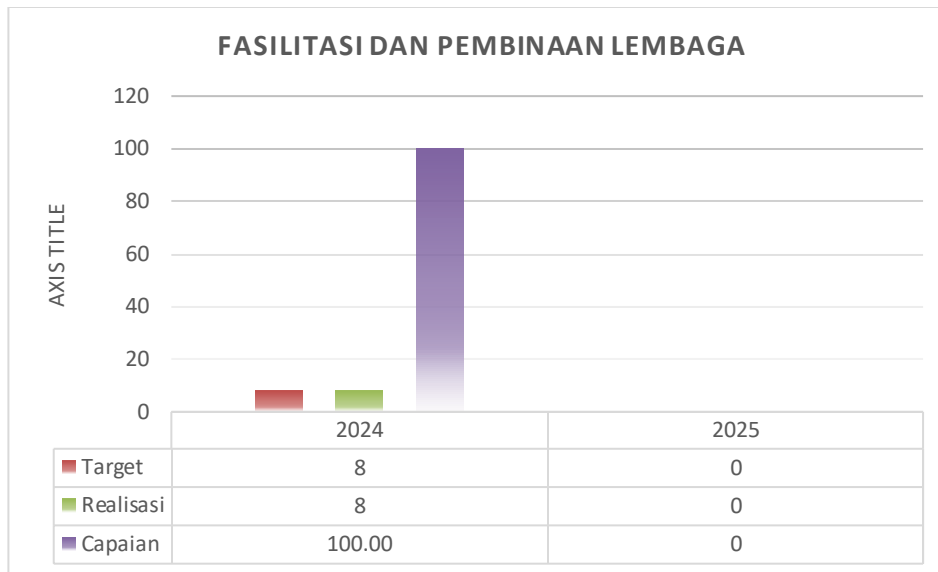
**Gambar 13** Capaian Realisasi Koordinasi

#### 2) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup



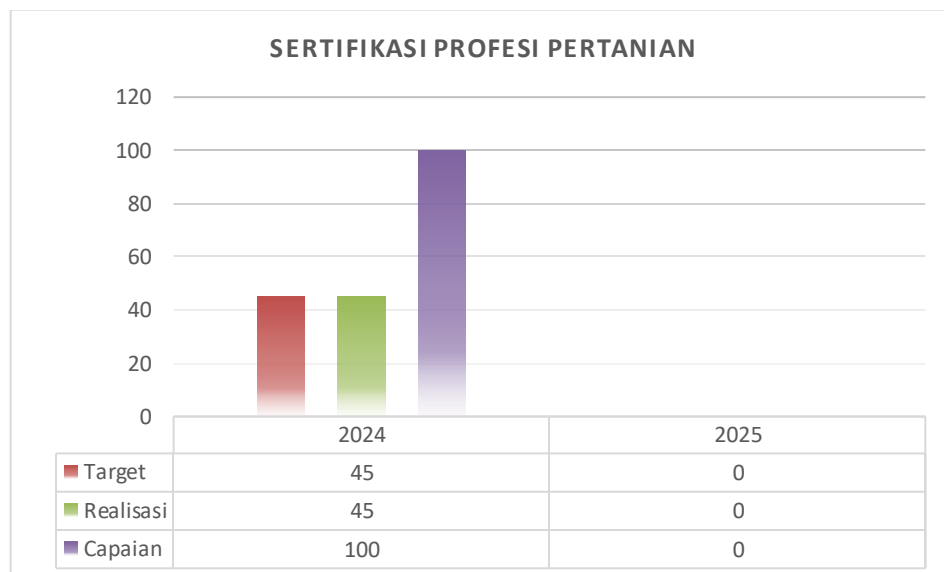
**Gambar 14** Capaian Realisasi Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

#### 3) Fasilitas dan Pembinaan Lembaga



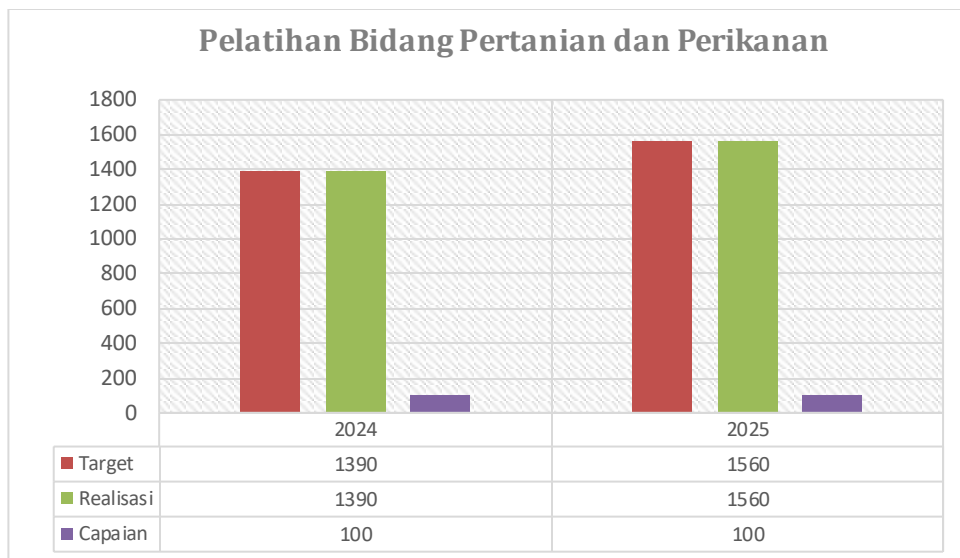
**Gambar 15** Capaian Realisasi P4S

**4) Sertifikasi Profesi dan SDM (orang)**



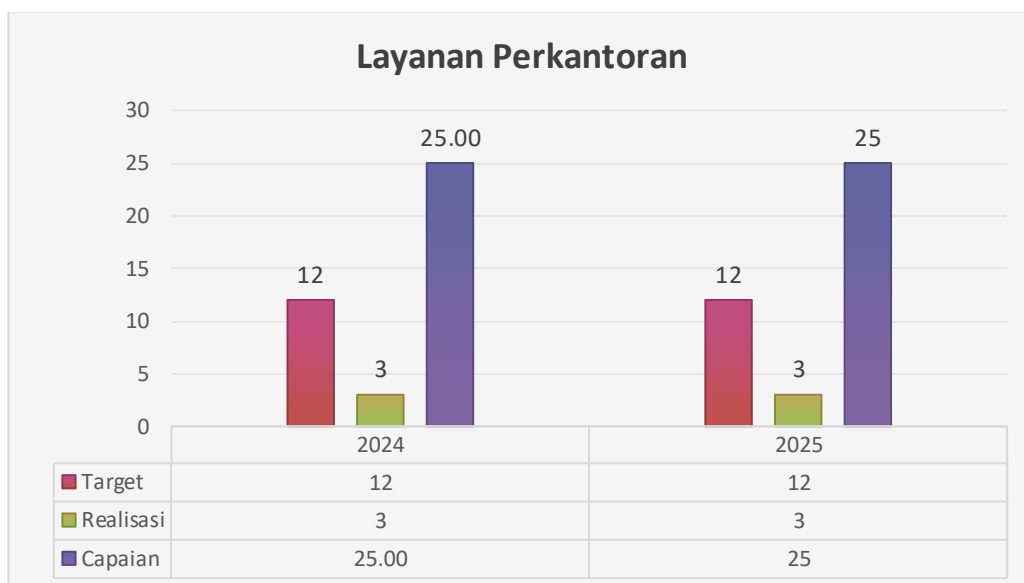
**Gambar 16** Capaian Realisasi Sertifikasi Profesi dan SDM

**5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (orang)**



**Gambar 17** Capaian Realisasi Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

1) Layanan Perkantoran (layanan)



**Gambar 18** Capaian Realisasi Layanan Perkantoran



Tabel 7 Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Kegiatan	Satuan	Target 2025		
		Target	kinerja	%
<b>A Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1 Koordinasi	Kegiatan	1	0	0
2 Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit	1	0	0
3 Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit	1	0	0
<b>B Pelatihan Vokasi Pertanian</b>	<b>Orang</b>	<b>1.560</b>	<b>30</b>	<b>1,92</b>
4 Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	orang	30	30	100
5 Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Non Aparatur	Orang	1.530	0	0
<b>C Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP</b>	<b>Layanan</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1 Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	0	0
2 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Tahun	1	0	0



### 3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja/kegagalan atau Peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

#### A. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya.

Persentase realisasi capaian kinerja SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya adalah Keberhasilan memenuhi target yang telah ditetapkan didukung oleh:

##### a) Identifikasi kebutuhan pelatihan;

Pelatihan yang baik akan membawa perubahan kepada pesertanya, namun untuk menyelenggarakan pelatihan yang baik maka harus dilakukan Identifikasi kebutuhan pelatihan terlebih dahulu. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan yang selanjutnya disingkat dengan IKP adalah suatu proses analisis membandingkan antara Standar Kompetensi Kerja (SKK) dengan Kompetensi Kerja Nyata (KKN) untuk mendapatkan kekurangan Kompetensi Kerja (KKK).

##### b) Profesionalisme ketenagaan pelatihan (pengelola pelatihan dan widyaiswara)

Penetapan Ketenagaan Pelatihan didasarkan pada kesesuaian Kompetensi materi, spesialisasi, dan pengalaman yang dimiliki; penguasaan metodologi pembelajaran dan manajemen kelas; kemampuan menyusun Garis Besar Pelaksanaan Pembelajaran, Satuan Acara Pembelajaran, Rencana Proses Pembelajaran (GBPP/SAP/RPP), dan menyiapkan materi pembelajaran; Kemampuan menyusun dan menggunakan bahan ajar; kemampuan menilai hasil berlatih peserta; jiwa pengabdian dan tanggung jawab; dan pengutamaan bagi yang memiliki sertifikat Pelatihan bagi pelatih di bidangnya;

##### c) Prasarana dan Sarana pelatihan yang mendukung

Penyediaan prasarana dan sarana Pelatihan disiapkan oleh Penyelenggara Pelatihan untuk menjamin proses Pelatihan berlangsung sesuai dengan kebutuhan pada setiap jenis dan jenjang Pelatihan;

##### d) Peran aktif peserta dalam mengikuti pelatihan

Peserta yang aktif dalam mengikuti pelatihan ikut berperan dalam capaian Indikator Kinerja Sasaan Kegiatan SDM yang meningkat kapasitasnya, ini ditunjukkan antara lain: peserta aktif dalam proses pelatihan baik dikelas maupun pada saat praktek, peserta mempelajari materi yang diberikan, peserta mengerjakan test dengan serius, peserta aktif diskusi dengan peserta lain dalam rangka sharing experience.

#### ❖ Hambatan:

- Perubahan yang dinamis terhadap kebutuhan pelatihan pertanian belum sepenuhnya didukung oleh perubahan petunjuk pelaksanaan pelatihan;
- Profesionalisme fasilitator dan ketenagaan pelatihannya masih perlu ditingkatkan, saat ini tidak ada anggaran khusus untuk peningkatan profesionalisme fasilitator dan ketenagaan pelatihan
- Dukungan sarana pembelajaran belum sepenuhnya dapat menunjang pelatihan yang ada

#### ❖ Penanggulangan :



- Penanggulangannya adalah dengan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pelatihan.
- Upaya yang dilakukan yaitu melakukan peningkatan profesionalisme secara individu/mandiri.
- Melaksanakan pelatihan kerjasama untuk meningkatkan pemanfaatan PNBP dalam pemenuhan sarana pembelajaran

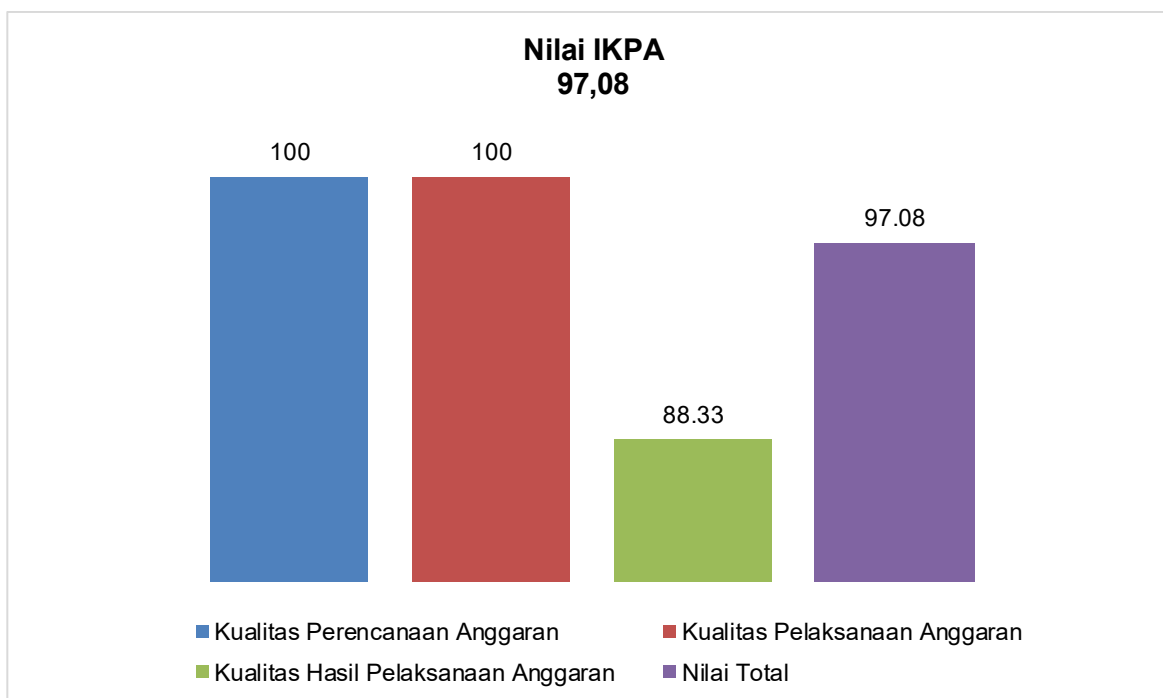
### B. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Analisis efisiensi atas penggunaan anggaran BBPP Kupang menggunakan aplikasi Om Span Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aplikasi tersebut secara sistematis tersaji dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai aspek kualitas perencanaan anggaran 100;
- b. Nilai aspek kualitas pelaksanaan anggaran 100; dan
- c. Nilai aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran 88,33.

Berdasarkan pencapaian tersebut menghasilkan pencapaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBPP Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 97,08%. Capaian realisasi anggaran BBPP Kupang pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp 1.886.127.427,- dari total pagu Rp 23.398.764.000,- atau dengan persentase sebesar 8.06%.

Kategori Anggaran	Sub Kategori Anggaran	Kode Anggaran	Nama Anggaran	Rincian Anggaran		Rincian Pelaksanaan Anggaran				Pencapaian IKPA (%)	Rincian IKPA	Rincian IKPA	Rincian IKPA
				Anggaran Awal	Anggaran Akhir	Anggaran	Saldo Anggaran	Anggaran	Saldo Anggaran				
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...



Gambar 19 Nilai IKPA

### 3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Kinerja

Metodologi Pelatihan menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogy), Experiential Learning Cycle (ELC) atau Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan (AKOSA). Pendekatan ini dapat dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, curah pendapat, simulasi, studi kasus, praktik, magang, bermain peran, dan/atau penugasan. Peningkatan kompetensi WI/Fasilitator pelatihan melalui kegiatan magang dan penugasan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan.

Penyusunan kurikulum didasarkan Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP) masing- masing mata Pelatihan. Penyusunan kurikulum berdasarkan AKP dirinci ke dalam tujuan, asaran, mata Pelatihan; dan silabus. Selain Penyusunan Kurikulum juga disusun silabus Pelatihan. Penyusunan silabus pelatihan didasarkan pada elemen Kompetensi, Kriteria Unjuk Kerja (KUK), indikator unjuk kerja, materi Pelatihan; dan perkiraan waktu Pelatihan. Kurikulum dan silabus dibobot ke dalam perkiraan waktu atau jumlah jam pelajaran.

### 3.2 Perkembangan Realisasi Anggaran Triwulan I tahun 2025

Realisasi anggaran Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian (PPPP) triwulan I tahun 2025 adalah Rp 179.541.576,- atau 1,09% dari pagu Rp 16,480.390.000,- Realisasi anggaran tertinggi yakni pada KRO Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur dengan persentase 29,94%, adapun realisasi anggaran terendah dengan persentase 15,85% pada Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Rincian realisasi anggaran per KRO disajikan pada tabel berikut:



**Tabel 7** Realisasi anggaran Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2025

No	KRO	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi (kegiatan)	550.000.000,-	89.296.926	16,24
2	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	244.240.000	38.700.000	15,85
3	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	15.000.000.000	15.000.000.000	0
4	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	172.159.000	51.544.650	29,94
5	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Non	513.991.000	0	0
6	Dukungan Manajemen	6.918.374.000	1.706.585.896	24,67
7	Gaji dan Tunjangan	4.036.208.000	1.099.675.436	27,25
8	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.882.166.000	606.910.460	21,06
	Total	23.398.764.000	1.886.127.472	8,06

Sumber: Data keuangan 2025

Realisasi untuk anggaran BBPP Kupang untuk triwulan I tahun 2025 yakni sebesar Rp. 1.886.127.472 atau 8,06% dari pagu 23.398.764.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp 179.5,- atau 9841.576 ,- atau 1,09% dari pagu 16.480.390.000; dan
- 2) Program Dukungan manajemen realisasi Rp 1.706.585.890,- atau 24,67% dari pagu Rp 6.918.374.000,-

### 3.3 Kinerja lainnya

#### A. Kegiatan Swasembada Pangan

Mengacu Pada Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 71/Kpts/SM.010/1/03/2025 telah ditetapkan liaison officer yang berasal dari unit kerja dan unit pelaksana teknis lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebagai pendamping Brigade Pangan pada lokasi luas tambah tanam integrasi, perubahan peraturan dalam Penanggung jawab pada Kementan Nomor 458/Kpts./PW.020/M/06/2025 diturunkan dalam keputusan kepala Badan nomor: 128/Kpts./SM.010/1/07/2025. Pada bulan Juli 2024, lalu pada bulan September ini untuk Penanggung Jawab berdasarkan atas Keputusan Menteri pertanian Nomor 808/Kpts./KP.250/A/09/2025 Tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 Tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten / Kota Pada Kegiatan Swasembada Pangan.

Berdasarkan Kepmentan tersebut, BBPP Kupang ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab swasembada pangan di 8 (delapan) Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, antara lain Sumba Barat,





Sumba Timur, Lembata, Sikka, Manggarai Barat, Sumba Barat Daya, Manggarai Timur, dan Malaka. Adapun Target untuk BBPP Kupang berdasarkan Kepmentan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 8** Target Swasembada Pangan untuk BBPP Kupang

No	Kabupaten	Optimasi Lahan	Brigade Pangan	LTT Reguler	Padi Gogo
1	Sumba Barat	871	4	9895	482
2	Sumba Timur	2276	11	19508	279
3	Lembata	20	0	2729	0
4	Sikka	1025	5	8067	1624
5	Manggarai Barat	1482	7	23843	140
6	Sumba Barat Daya	1000	5	7477	12060
7	Manggarai Timur	1076	5	29050	363
8	Malaka	428	2	6271	270

Program swasembada pangan di delapan kabupaten/kota menunjukkan capaian yang bervariasi pada empat komponen utama, yaitu Optimasi Lahan, Brigade Pangan, LTT Reguler, dan Padi Gogo. Secara umum, capaian tertinggi terdapat pada komponen LTT Reguler, sementara Brigade Pangan belum menunjukkan realisasi di seluruh wilayah. Realisasi swasembada pangan Triwulan I untuk BBPP Kupang sebagai berikut:



Tabel 10 Realisasi Swasembada Pangan untuk BBPP Kupang

No	Kabupaten/Kota	Optimasi Lahan			Brigade Pangan			LTT Reguler			Padi Gogo		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Sumba Barat	871	0	0,00	4	0	0	9895	7234,5	73,11	482	85	17,63
2	Sumba Timur	2276	452,3	19,87	11	0	0	19508	12658,35	64,89	279	841	301,43
3	Lembata	20	0	0,00	0	0	0	2729	19,48	0,71	0	0	0,00
4	Sikka	1025	0	0,00	5	0	0	8067	1526,45	18,92	1624	1149,6	70,79
5	Manggarai Barat	1482	285	19,23	7	0	0	23843	10702	44,89	140	0	0,00
6	Sumba Barat Daya	1000	9,5	0,95	5	0	0	7477	1877,75	25,11	12060	1564	12,97
7	Manggarai Timur	1076	0	0,00	5	0	0	29050	11416,16	39,30	363	81,5	22,45
8	Malaka	428	0	0,00	2	0	0	6271	4439	70,79	270	0	0,00

1. Optimasi Lahan

- Capaian tertinggi dicapai oleh Sumba Timur sebesar 19,87%, diikuti Manggarai Barat (19,23%).
- Sebagian besar kabupaten lainnya belum menunjukkan realisasi, dengan total capaian rata-rata masih di bawah 10%.
- Hal ini menunjukkan perlunya percepatan kegiatan optimalisasi lahan terutama di wilayah Sumba Barat, Sikka, dan Manggarai Timur.

2. Brigade Pangan

- Tidak ada kabupaten/kota yang melaporkan realisasi kegiatan Brigade Pangan (0% di seluruh wilayah).
- Perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kesiapan kelembagaan di 34 bagian daerah.

3. LTT Reguler

- Komponen ini menunjukkan capaian yang paling signifikan di antara program lainnya.
- Capaian tertinggi diperoleh oleh Sumba Barat (73,11%) dan Malaka (70,79%), disusul Sumba Timur (64,89%).
- Capaian terendah terdapat di Lembata (0,71%) dan Sikka (18,92%).
- Secara umum, rata-rata capaian LTT Reguler cukup baik dengan beberapa wilayah menunjukkan 34 bagian positif.

4. Padi Gogo

- Sumba Timur mencatat capaian luar biasa sebesar 301,43%, melampaui target.
- Kabupaten lain dengan capaian cukup baik antara lain Sikka (70,79%) dan Manggarai Timur (22,45%).
- Sementara itu, 34 bagian besar wilayah lainnya masih belum mencapai target atau belum terealisasi.

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

1. Capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan: Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya pada triwulan I TA. 2025 adalah 100% atau 102,56% dari target 97,50% (sangat berhasil);
2. Capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan: Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian pada triwulan TA. 2025 adalah 3,67 skala likert atau 104.44% dari target 3,60 skala likert (sangat berhasil);
3. Capaian Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Kupang triwulan I tahun 2025 dengan target Nilai 80, sedangkan untuk capaian realisasi kinerja sebesar 90 atau 112,5%.
4. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Kupang pada triwulan I tahun 2025 dengan nilai 97,08 atau 102,01% dari target nilai 95,16
5. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang antara lain: a) Perencanaan kegiatan dengan mengikuti perkembangan strategis, b) Koordinasi kegiatan yang intensif antara BBPP Kupang dengan Instansi pusat dan pihak terkait, c) Alur penyampaian data dari Balai Pelatihan ke Pusat Pelatihan pertanian harus intensif ; d) Pemanfaatan teknologi/IT dalam pelaksanaan kegiatan dan e) Perlu dilakukan reuiu atas laporan kinerja secara berkala sebagai bahan penyempurnaan laporan kinerja.

### 4.2 Rencana Tindak Lanjut

1. Mengembangkan sistem aplikasi dalam rangka mengintegrasikan kegiatan penguatan penyelenggaraan pelatihan mulai dari identifikasi sampai monitoring dan evaluasi;
2. Melakukan pelaksanaan pengendalian internal lingkup Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang secara periodik atau per triwulan;
3. Meningkatkan koordinasi dalam penjadwalan kegiatan antar bidang lingkup Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dan Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan dengan stakfolder terkait.



# LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi & Data Pegawai BBPP Kupang



**DAFTAR PEGAWAI LENGKAP (PNS+THL) BBPP KUPANG PER JANUARI 2025**

NO.	NAMA	NIP	JABATAN	Pangkat	Gol. Ruang
1	Dr. Dodik Suprpto, S.Pt., M.Sc.	198106172006041002	Pit. Kepala Balai	Pembina	IV/a
2	Sitti Kamalia Kamal, S.Pt, M.Si.	197710232002122001	Kepala Bagian Umum	Pembina	IV/a
3	Sitti Aminah Daiman, S.H.	198008102008012028	Ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha(Analisis SDM Aparatur Ahli Muda)	Penata TK 1	III/d
4	Olfiana Elisabeth Nubatonis, A.Md	197210302008122001	Arsiparis Terampil	Penata Muda	III/a
5	Deny Fery Setiawan, S.Sos	198612122011011012	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata	III/c
6	Dyah Pitaloka, S.Sos.	199608042022032001	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	Penata Muda	III/a
7	Emmy Noviarini Ningtiyas, S.TP., M.P.	199011042015032002	Ketua Tim Kerja Keuangan (Penelaah Teknis Kebijakan)	Penata	III/c
8	Ari Oscar Moris, S. ST, M.Pt	198908052011011006	Pengolah Data dan Informasi	Penata	III/c
9	Endang Oktavia Giri, SE	198210252008122002	Bendahara Pengeluaran / Pranata Keuangan APBN Mahir	Penata Muda Tingkat I	III/b
10	Yustina Marselina Wonga	197804152007012001	Pengolah Data dan Informasi	Penata Muda	III/a
11	Abdul Salam, SE	196712311999031003	Ketua Tim Kerja RT & BMN (Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda)	Penata TK I	III/d
12	Feransiscus Desales Raga	197001292008121001	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tingkat I	II/d
13	Elisabet Yaku Danga	198011172009102001	Pengadministrasi Perkantoran	Pengatur Tingkat I	II/d
14	Dominggus Defretis Johannes Lango	198204122009101001	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tingkat I	II/d
15	Bayu Ariawan, S.Pd.Si., M.Pd	198407122009121010	Ketua Kelompok Substansi Program dan Evaluasi (Perencana Ahli Madya)	Penata Tingkat I	III/d
16	Drh. Legowo Budi Raharjo	198502022010011034	Ketua Tim Kerja Program dan Kerjasama (Pranata Humas Ahli Muda)	Pembina	IV/a
17	Sukmawati Ukkas Said, S.IKom	199004052019022002	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	Penata Muda	III/a
18	Hendrikus Ngeo, SST	197704282007011001	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Muda Tingkat I	III/b
19	Dewi Yohana Manu, STP	197401062002122001	Ketua Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan (Perencana Ahli Muda)	Penata Tingkat I	III/d
20	Adrianus Antoin Romea S.P.	197807262009101003	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Muda	III/a
21	Hendro Cahyono, S.Pt, M.M, M.Sc.	197606122000031004	Ketua Kelompok Substansi Penyelenggara Pelatihan (Widyaiswara Ahli Madya)	Pembina Utama Muda	IV/c
22	Fabianus Kowa Keraf, SP, M.Si	197412192003121001	Ketua Tim Kerja Pelatihan Aparatur & Non Aparatur (Widyaiswara Ahli Madya)	Pembina Tingkat I	IV/b
23	Yohanis M. Fanggi	197406052006041021	Pengolah Data dan Informasi	Penata Muda	III/a
24	Alfred Adoe, SST	198004172007101001	Pengolah Data dan Informasi	Penata Muda Tingkat I	III/b
25	Rip Krishaditersanto, S.Pt, M.Si	197809092011011004	Ketua Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis (Widyaiswara Ahli Madya)	Pembina	IV/a
26	Lolo Halrohaeni Dethan, S.TP	197606232002122001	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Tingkat I	III/d
27	Novi Riski Riyanto	199704192022031001	Pengelola Layanan Operasional	Pengatur Muda	II/a
28	Zet Ga Radja, SST	197802152008121004	Pengolah Data dan Informasi	Penata	III/c
29	Maria Wigberty Meo, A.Md	198703162011012025	Operator Layanan Operasional	Penata Muda Tingkat I	III/b
30	Alfonsius Sese Tafuili	197704172008121001	Pengelola Layanan Operasional	Pengatur Tingkat I	II/d
31	Honorius Ude	197407042009101001	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tingkat I	II/d
32	Gregorius Aleus Knaofmone	197011051999031001	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Muda	II/a
33	Yasinta Bahi, A.Md	197610312008122002	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Muda Tingkat I	III/b
34	Lazarus Isa	197206202002121002	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Muda	II/a
35	Yohanes Mite Welu	198301312009101001	Pengolah Data dan Informasi	Pengatur Tingkat I	II/d
36	Ir. Wiwiek Yuniarti Costa, M.Si	196406011983032001	Widyaiswara Ahli Utama	Pembina Utama	IV/e
37	Ir. Fransiskus Mbapa, M.Si	196605121998031001	Widyaiswara Ahli Madya	Pembina Tingkat I	IV/b
38	Longginus Lengi, SP, MP	196702101993031002	Widyaiswara Ahli Madya	Pembina Tingkat I	IV/b
39	Eni Mulyanti, S.Pt., M.Si	197505192003122001	Widyaiswara Ahli Madya	Pembina	IV/a
40	Manix Etwan Manafe, S.Pt, M.Si	198106102009101001	Widyaiswara Ahli Madya	Pembina	IV/a

41	Marthen Leonard Ressie, SP, M.Si	197404242008121001	Widyaiswara Ahli Muda	Penata Tingkat I	III/d
42	Fitri M. Manihuruk, M.Si	199103302018012001	Widyaiswara Ahli Muda	Penata	III/c
43	dhr. Fajar Okta Undari	198410292018012001	Calon Widyaiswara Ahli Pertama	Penata	III/c
44	Nofi Isnaini, M.Sc	199011162018012001	Widyaiswara Ahli Muda	Penata Muda Tingkat I	III/b
45	Wijawati, S.Pt, M.Pt.	197905072011012011	Widyaiswara Ahli Muda	Penata	III/c
46	Sophia Angelina Pakpahan, M.Si	199008272019022002	Widyaiswara Ahli Muda	Penata	III/c
47	Yunindah Lestari Lapihu, SPT, M.Si	199306112019022001	Widyaiswara Ahli Muda	Penata	III/c
48	M Noor TM, S.Kom	198605012024211008	Pranata Komputer Ahli Pertama	-	IX
49	Indah Catarina Susana Toto, S.Sos	198403292024212003	Arsiparis Ahli Pertama	-	IX
50	George Andry Faah, S.I.Pust.	198307012024211002	Pustakawan Ahli Pertama	-	IX
51	Grace Maryna Susanti Pelt, S.S.I.	199112272024212013	Pustakawan Ahli Pertama	-	IX
52	Nasrullah Hidayat, S.Pt	-	PPNPN	-	-
53	Endang Sulistiyawati, S.AB	-	PPNPN	-	-
54	Gaya, S.AB	-	PPNPN	-	-
55	Suwanti Mbipi, SE	-	PPNPN	-	-
56	Rudiansyah, S.Kom	-	PPNPN	-	-
57	Yunita, SP	-	PPNPN	-	-
58	M. Ridwan Ulumando, S.Sos	-	PPNPN	-	-
59	Najmul Irfan Razak, S.Sos	-	PPNPN	-	-
60	Supri, A.Md	-	PPNPN	-	-
61	Markus Bale	-	PPNPN	-	-
62	Petrus Martinus Poa	-	PPNPN	-	-
63	Dominggus Ullu	-	PPNPN	-	-
64	Rahmania	-	PPNPN	-	-
65	Maslon M. Susanto Ali Salama	-	PPNPN	-	-
66	Gregorius Theodorus Pesa	-	PPNPN	-	-
67	Yohanes Bessie	-	PPNPN	-	-
68	Primus Bheja	-	PPNPN	-	-
69	Supriadi P.	-	PPNPN	-	-
70	Simon Here	-	PPNPN	-	-



71	Aloysius Aji Ole	-	PPNPN	-	-
72	Marcelino K.H. Gutierrez	-	PPNPN	-	-
73	Margaretha Katharina Poa, S.Pt	-	PPNPN	-	-
74	Dan Dope Radja	-	PPNPN	-	-
75	Faisal Syamsudin	-	PPNPN	-	-
76	Dionisius Pratihara Putra Arung,A.Md.T.P	-	PPNPN	-	-
77	Anthonius Theysen Jemu, S.Tr.P	-	PPNPN	-	-
78	Reisia Saras Wuni Lolok	-	PPNPN	-	-
79	Rivaldi Firmansyach Husein	-	PPNPN	-	-
80	Yasir Rivaldo Lopes	-	PPNPN	-	-
81	Haris Ardiansyah, A.Md.T	-	PPNPN	-	-
82	Aryo Ronaldo Hamba Pulu, S. Kom	-	PPNPN	-	-
83	Ratnadilla Ukkas, S.Tr.Ak, M.M.	-	PPNPN	-	-
84	Pahlawan Ulumando	-	PPNPN	-	-



Kupang, Maret 2025  
Pit. Kepala Balai Besar  
Pelatihan Peternakan Kupang,

Dr. Dodik Suprpto, S.Pt., M.Sc.  
NIP. 198106172006041002



Lampiran 2 Perjanjian Kinerja BBPP Kupang



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN SUNGAI LAMPUK DAN MANGALAM PORTOMAN**  
Jalan Pendidikan Peternakan, Kawasan Pendidikan, Jl. Raya Lingsar, Mangrove, Kupang  
Telp. (0380) 421111, 421112, 421113, 421114, 421115, 421116, 421117, 421118, 421119, 421120  
BBPP - Balai Besar Pelatihan Peternakan

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Diketahui bahwa berdasarkan surat perintah penempatan yang berlaku, berdasarkan data kepegawaian serta berdasarkan pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Nama : **Widiyanti**  
Jabatan : **Pet. Layanan Bina Kerja Pelatihan, Administrasi Kupang**

Sebagaimana tersebut dalam proses:

Urutan : **1000/201/2024**  
Jabatan : **Kepala Bidang Penyelidikan dan Pengujian/Golongan Pertama, Dapok Marawa Peternakan**

Sehingga untuk menunjang pelaksanaan tugas, sebagaimana tersebut dalam bentuk:

Maka, setelah melakukan proses dan pembahasan yang telah dilakukan secara bersama-sama dan perjanjian ini, maka terdapat kesepakatan antara kedua pihak mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Maka, kedua pihak melakukan kesepakatan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dalam rangka pelaksanaan perjanjian dan kesepakatan.

Kupang, 11 Februari 2024

Pihak Kepala :   
Pihak Petugas : 

Mula Pet. Layanan Bina Kerja Pelatihan :   
Kepala Bidang Penyelidikan dan Pengujian : 



PERALIHAN KE PANGKALAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG

NO	KETERANGAN KEGIATAN	KETERANGAN KEBERHASILAN KEGIATAN	TARIF	
			NO	UANG
1.	Menyusun rencana kegiatan dan anggaran anggaran pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan	Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan keefektifan	100%	0
2.	Menyusun rencana kegiatan kegiatan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan	Tercapainya kegiatan pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan keefektifan dan keefektifan	100%	100.000.000
3.	Menyusun rencana kegiatan kegiatan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan	100% Maksimal 100% Maksimal 100% Maksimal	100%	0
4.	Menyusun rencana kegiatan kegiatan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan	100% Maksimal 100% Maksimal 100% Maksimal	100%	0

NO	KETERANGAN	ANGGARAN
1.	Menyusun rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan	Rp. 10.000.000.000
2.	Menyusun rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan	Rp. 100.000.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 110.000.000.000</b>

Kupang, 27 Februari 2025

Di Saksikan Oleh



Wakil Kepala Balai

Lampiran 3 DIPA



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAYANAN ANGGARAN PETAUN**  
**TALUN ANGGARAN 2025**  
**PRONAM SIP DIPA-KETIDAK TERDIDUKAN**



**Revisi ke 03**  
 Tanggal: 26 Maret 2025

**B. Daftar Isian:**

- 1. DAFTAR ISIAN ANGGARAN PELAYANAN ANGGARAN PETAUN
- 2. DAFTAR ISIAN ANGGARAN PELAYANAN ANGGARAN PETAUN
- 3. DAFTAR ISIAN ANGGARAN PELAYANAN ANGGARAN PETAUN

**C. Deskripsi Struktur Fungsi Organisasi:**

- 1. **Struktur Organisasi**
  - a. **Struktur Organisasi**
  - b. **Struktur Organisasi**
  - c. **Struktur Organisasi**

Untuk keperluan pelaksanaan anggaran, maka struktur organisasi yang terdapat dalam daftar isian anggaran adalah sebagai berikut:

**Terlampir**

1. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	1. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
2. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	2. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
3. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	3. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
4. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	4. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
5. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	5. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
6. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	6. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
7. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	7. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
8. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	8. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
9. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	9. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
10. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	10. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
11. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	11. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
12. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	12. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
13. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	13. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
14. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	14. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
15. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	15. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
16. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	16. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
17. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	17. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
18. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	18. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
19. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	19. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
20. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	20. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
21. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	21. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
22. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	22. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
23. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	23. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
24. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	24. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
25. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	25. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
26. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	26. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
27. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	27. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
28. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	28. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
29. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	29. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
30. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	30. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
31. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	31. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
32. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	32. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
33. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	33. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
34. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	34. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
35. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	35. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
36. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	36. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
37. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	37. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
38. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	38. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
39. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	39. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
40. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	40. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
41. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	41. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
42. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	42. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
43. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	43. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
44. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	44. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
45. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	45. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
46. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	46. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
47. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	47. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
48. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	48. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
49. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	49. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00
50. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00	50. Struktur Isian	Rp.	Rp. 0,00

- D. Penjelasan dan dukungan terkait:**
1. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  2. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  3. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  4. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  5. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  6. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  7. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  8. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  9. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  10. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  11. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  12. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  13. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  14. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  15. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  16. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  17. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  18. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  19. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  20. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  21. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  22. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  23. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  24. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  25. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  26. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  27. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  28. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  29. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  30. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  31. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  32. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  33. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  34. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  35. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  36. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  37. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  38. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  39. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  40. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  41. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  42. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  43. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  44. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  45. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  46. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  47. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  48. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  49. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**
  50. **Daftar Isian Anggaran Pelayan Anggaran PETAUN**

Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang  
 Dr. H. ...  
 Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang  
 Dr. H. ...













DIREKTOR PENGARAJAAN ANGGARAN PETIKAS  
TIMAH JAJARAN DDM  
MOMOR : DPA- BIL. K. I - 11031 / 2025  
B. KINERJA KEWILAYAHAN



Kelompok Kerja (KK) : B.01 (Bidang Peternakan)  
 Organisasi : B.01 (Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dan Dinas Peternakan)  
 Pusat : B.01 (Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang)  
 Kode Sasaran : B.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)  
 Kinerja : B.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)

Halaman : 1  
 (dari 10 halaman)

No	Uraian Kegiatan	Kerangka Acuan Kerja (KAK)						Keterserapan	Catatan
		Revisi	Kelemb	Struktur	Substansi	Manajemen	Kelemb		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
01.01	01.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
02.01	02.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
03.01	03.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
04.01	04.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
05.01	05.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
06.01	06.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
07.01	07.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
08.01	08.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
09.01	09.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
10.01	10.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
11.01	11.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
12.01	12.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
13.01	13.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
14.01	14.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
15.01	15.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
16.01	16.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
17.01	17.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
18.01	18.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
19.01	19.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		
20.01	20.01.01.01 (Peningkatan Kualitas Sifat-Sifat Produktivitas Ternak Unggul)	000000	000000	000000	000000	000000	000000		

Mohon Di Terima Oleh  
 Tim Anggaran  
 dan Peneliti  
 dan Ditanda Tanggal  
 dan Waktu  
 dan Tempat





DIREKTUR BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN  
IMEN ANDAMONDIO  
NOMOR: DPL/BBP/KP/2025/0001  
KUPANG



Penyusunan Laporan: (000) 1/2025/BBP/KP/0001  
 Ditinjau: (000) 1/2025/BBP/KP/0001  
 Disetujui: (000) 1/2025/BBP/KP/0001  
 Tanggal: (000) 1/2025/BBP/KP/0001

Halaman: 1 dari 1  
 (000) 1/2025/BBP/KP/0001

NO	URAIAN	SATUAN	NILAI

DIREKTUR BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN  
 IMEN ANDAMONDIO  
 NIP. 196301011983031001  
 (000) 1/2025/BBP/KP/0001



LAPORAN HASIL PEKERJAAN JUSUJUKAN PASTORAL  
TUMBUH ANAKAN SAPI  
KOROS, 2014-2015  
R & CATATAN



00000000000000000000

Korosi, 2015  
Lokasi: Korosi  
Revisi: 1  
Dibuat oleh: [Name]  
Ditandatangani: [Name]

Halaman 11 dari 11

NO	Uraian	NO	Uraian
1	...		
2	...		
3	...		
4	...		
5	...		
6	...		
7	...		
8	...		
9	...		
10	...		
11	...		
12	...		
13	...		
14	...		
15	...		
16	...		
17	...		
18	...		
19	...		
20	...		
21	...		
22	...		
23	...		
24	...		
25	...		
26	...		
27	...		
28	...		
29	...		
30	...		
31	...		
32	...		
33	...		
34	...		
35	...		
36	...		
37	...		
38	...		
39	...		
40	...		
41	...		
42	...		
43	...		
44	...		
45	...		
46	...		
47	...		
48	...		
49	...		
50	...		
51	...		
52	...		
53	...		
54	...		
55	...		
56	...		
57	...		
58	...		
59	...		
60	...		
61	...		
62	...		
63	...		
64	...		
65	...		
66	...		
67	...		
68	...		
69	...		
70	...		
71	...		
72	...		
73	...		
74	...		
75	...		
76	...		
77	...		
78	...		
79	...		
80	...		
81	...		
82	...		
83	...		
84	...		
85	...		
86	...		
87	...		
88	...		
89	...		
90	...		
91	...		
92	...		
93	...		
94	...		
95	...		
96	...		
97	...		
98	...		
99	...		
100	...		

...

Lampiran 4 IKSK BBPP Kupang

Perencanaan SDM Perencanaan Tiga Semester Keseluruhan 2025

BALAI BPT - Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

WILAYAH (Rincin)

Daftar:

No	Nama Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan Pekerjaan	Jumlah Peserta (Org)	Jumlah Peserta (Kategori)	%
1	Pelatihan PPT tentang Bag. Manajemen Pigeon, Pigeon to Pigeon, dan Pigeon to Pigeon	1 s.d. 31 Desember 2025	100	100	100
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**JURUSAN (KADAK/KEK)**  
**WILAYAH DAN DAFTAR LAIN YANG MELAKUKAKAN BENTUK PELATIHAN** (L. PPTOL DAN PPTOL BERSAMA PELATIHAN  
 PERUSAHAAN K (PPTK) - 10000 100 - 1000)

Kupang, 21 Mei 2025  
  
 Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang  
**Pratik, S.P., M.Si**  
 NIP. 196008011000000000



SELAPUTULASI EVALUASI TINGKAT KEPuasan PESISIR TERHADAP PENERLOLOKAN PELAYANAN SAMPAI DENGAN 30 APRIL 2024

**NAMA UPT :** Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

No.	ID Pelatihan	Nama Pelatihan	HASIL TEST				LPT1	Nilai Rata-rata 1-400
			LPT2		LPT3			
			Nilai	Kategori	Nilai	Kategori		
1	12 a/d 20 Maret 2023	Pelatihan TOT ALBERTAS bagi Pembuat/peng. Himpun/Peternak di Provinsi Kalimantan Timur	4.72	Sangat Baik	4.51	Sangat Baik	4.62	1.00
Nilai Rata-Rata Keseluruhan Pelatihan			4.72	Sangat Baik	4.51	Sangat Baik	4.62	1.00



Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan (LPT1) (di Rata-rata ke 1-3 M.)

Kupang, 21 Maret 2023  
Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang



Dr. Dedi Kusnanto, S.Pt., M.Si  
NIP. 1961041720000940003

**Lampiran 5 SOP Penyusunan Lakin**

 Badan Penyelidikan dan Pengembangan SDM Pertanian  Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	<b>Kode SOP</b>	<b>001/2021/BBPPK</b>
	<b>Tanggal Penyusunan</b>	14/01/2021
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Ekstir</b>	01/01/2021
<b>Ditandatangani</b>		
<b>nama SOP</b>		<b>SOP PENYUSUNAN LAKIN</b>

<b>Dasar Hukum</b>	<b>Kompetensi pelaksana</b>
Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPP Kupang, merupakan salah satu kegiatan dari salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, dengan (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/Permentan/2014 tentang Pelaksanaan Mekanisme dan Tata Cara Kerja Badan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Minimal sarjana (S1) Mengetahui bahasa Indonesia Minuman Berpengalaman dibidang Penyelenggaraan Pelatihan
<b>Rencana Kerja</b>	<b>Fasilitas pendukung</b>
SOP Pengamanan Asap SOP Higiene Sanitasi SOP Program dan Kurikulum SOP Bag Teras Usaha	ATK Fasilitas pendukung penyelenggaraan Komputer
<b>Metode</b>	<b>Penyusunan dan peninjauan</b>
Metode penyusunan dan tinjauan dengan prosedur yang tertera dalam buku dapat dilaksanakan dengan baik	Metode Logbook Review



### SOP PENYUSUNAN LAKIN

NO	KEGIATAN				Mata Raka		Output	Keterangan
		Ka Hal	Ka St Evalu	Staf Evalu	Kelengkapan	Waktu		
1	Mencantumkan Penyusunan LAKIN							
2	Mengumpulkan data penyusunan LAKIN				Form	1 minggu	Data	Sumber data; seksi, subag, Wi
3	Mengolah data perkembangan kegiatan Balai				Data	2 minggu	Data	
4	Menyusun LAKIN				Data	2 minggu	Laporan	
5	Melaporkan hasil LAKIN				Laporan	1 jam	RTL	
6	Mendistribusikan Laporan				Laporan	15 menit	RTL	